

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan perhitungan dengan menggunakan metode analisis Shift Share pada variabel Produk Domestik Bruto (PDB) dan Tenaga kerja dalam kurun waktu tahun 2000 – 2020 dapat diperoleh sebuah kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan perkembangan sektor Primer, Sekunder dan Tersier selama periode analisis tahun 2000 - 2020 dapat dilihat bahwa sektor tersebut terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, lapangan usaha yang paling banyak memberikan kontribusi berasal dari sektor Industri, Perdagangan, Pertanian dan Jasa-Jasa. Adapun dari keseluruhan sektornya, sektor yang perkembangannya cukup stabil dan memberikan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan PDB berasal dari sektor Tersier dengan rata-rata perkembangannya sebesar 6.13 %, kemudian diikuti oleh sektor Sekunder sebesar 4.81 %, dan sektor Primer dengan rata-rata perkembangannya sebesar 2.51 %. Sehingga dari perkembangan PDB ini dapat disimpulkan bahwa telah terjadi pergeseran dalam struktur perekonomian Indonesia ke arah sektor Sekunder dan Tersier.
2. Berdasarkan hasil analisis shift share dengan menggunakan variabel PDB selama periode analisis tahun 2000 - 2020, dari semua komponen analisis shift share untuk semua sektor menunjukkan nilai share yang positif, dimana lapangan usaha yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDB berasal dari sektor Industri sebesar 22.31 %, kemudian diikuti sektor

Pertanian sebesar 14.59 %, lalu sektor Perdagangan sebesar 13.08 %, Pertambangan sebesar 10.77 %, sektor Jasa-Jasa sebesar 9.78 % dan sektor Kontruksi sebesar 9.37 %. Adapun untuk keseluruhan sektornya, sektor Tersier memberikan kontribusi yang paling besar yaitu sebesar 41.92 %, lalu sektor Sekunder sebesar 32.72 % dan sektor Primer sebesar 25.36 %. Sementara dari hasil analisis shift share variabel Tenaga Kerja dapat dilihat sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja berasal dari sektor Pertanian sebesar 33.34 %, kemudian diikuti oleh sektor Perdagangan sebesar 24.66 %, lalu sektor Jasa-Jasa sebesar 13.84 % dan kemudian sektor Industri sebesar 13.46 %. Adapun untuk keseluruhan sektornya, sektor Tersier menjadi penyerap tenaga kerja terbesar yaitu sebesar 46.05 %, lalu sektor Primer sebesar 34.27 % dan sektor Sekunder sebesar 19.68 %. Dengan semakin meningkatnya kontribusi sektor industri dan jasa baik terhadap pertumbuhan PDB maupun terhadap penyerapan tenaga kerja, sehingga dapat disimpulkan bahwa telah terjadinya pergeseran dalam struktur perekonomian Indonesia.

## **6.2 Saran**

1. Dengan adanya perubahan struktural dari perekonomian tradisional ke perekonomian modern telah menyebabkan pergeseran dalam pertumbuhan PDB dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia, sehingga pemerintah diharapkan untuk lebih cermat dalam melihat transformasi ekonomi yang terjadi, yaitu dengan memanfaatkan sektor-sektor yang banyak memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan menyerap tenaga kerja

seperti pada sektor industri dan jasa. Kebijakan yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk mendorong perkembangan sektor-sektor ini seperti dengan merevolusi industri-industri ke yang berbasis teknologi digital, kemudian memfasilitasi pembangunan kawasan industri, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, pemerataan pembangunan infrastruktur, peningkatan investasi di sektor industri maupun jasa serta pemerintah harus semakin gencar dalam melakukan hilirisasi industri sehingga produk yang dihasilkan akan lebih berkualitas dan dapat bersaing dengan produk-produk dari luar.

2. Pembangunan ekonomi Indonesia juga harus memperhatikan pada pergeseran struktur perekonomian yang terjadi, seperti pada sektor pertanian yang terus mengalami penurunan baik dalam memberikan kontribusi terhadap PDB maupun dalam menyerap tenaga kerja. Maka pemerintah harus tetap memperhatikan perkembangan sektor tersebut dan jangan sampai di tinggalkan mengingat sektor ini merupakan sektor yang berperan penting dalam menopang ketahanan pangan dalam negeri serta penurunan pada sektor ini akan dapat mempengaruhi perkembangan sektor-sektor lain. Kebijakan yang harus dilakukan pemerintah seperti pembukaan lahan-lahan pertanian baru, meningkatkan kualitas produk-produk pertanian dan pertambangan, mengurangi impor pada barang-barang pangan, pengembangan teknologi pertanian, mengurangi tenaga kerja asing dan pemerintah harus melakukan hilirisasi sektor pertanian dan pertambangan.

